

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai gambaran kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronis di BRSUD Tabanan Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan karakteristik usia pasien gagal ginjal kronis dari 46 responden, sebagian besar berada pada usia 45-60 tahun yaitu sebanyak 24 orang (52,2%). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 24 orang (52,2%). Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan sebagian besar berada pada tingkat pendidikan SD sebanyak 20 orang (43,5%). Berdasarkan karakteristik jenis pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 30 orang (65,2%).
2. Hasil pengamatan terhadap objek penelitian berdasarkan variable penelitian dijelaskan bahwa responden gagal ginjal kronis di BRSUD Tabanan sebanyak 32 orang (69,4%) patuh dalam melaksanakan dietnya dan sebanyak 14 orang (30,4%) tidak patuh dalam melaksanakan dietnya. Pada komponen kepatuhan diet yang dipatuhi, tepat jadwal sebanyak 35 orang (76,2%), tepat jenis sebanyak 33 orang (71,7%) dan tepat jumlah 36 orang (78,2%).
3. Berdasarkan karakteristik usia pasien gagal ginjal kronis di BRSUD Tabanan dari 46 responden didapatkan sebagian besar berada pada usia 45-60 tahun yaitu sebanyak 18 orang (39,1%) patuh menjalani dietnya. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden yang patuh menjalani dietnya yaitu berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 18 orang (39,1%). Berdasarkan karakteristik tingkat

pendidikan yang menjalani dietnya yaitu tingkat pendidikan SMA sebanyak 12 orang (26,1%). Berdasarkan karakteristik jenis pekerjaan, responden patuh menjalani dietnya terbanyak yaitu responden yang tidak bekerja sebanyak 17 orang (37%).

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pihak rumah sakit**

Perlu adanya program edukasi tentang pendidikan kepatuhan diet, menyediakan waktu dan jadwal konsultasi bagi pasien gagal ginjal kronis yang menjalani pengobatan agar hasil yang diharapkan lebih maksimal bagi pasien. Melakukan upaya yang efektif dan terstandar dalam membenahi cakupan tindakan keperawatan yang belum mencapai 100% sehingga mampu meningkatkan kepuasan pasien dalam melakukan pengobatan di rumah sakit.

### **2. Pasien**

Perlu adanya peningkatan kepatuhan pada seluruh komponen kepatuhan diet baik itu tepat jumlah, tepat jadwal dan juga tepat jenis sehingga pasien dapat mempertahankan status gizi lebih baik, mengendalikan gejala dan meminimalisasi gangguan-gangguan metabolik (edema, hipoalbuminemia dan hiperlipidemia), serta memperlambat perburukan dari fungsi ginjal.

### **3. Peneliti selanjutnya**

Setelah mengetahui gambaran kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronis , maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel lain yang

mempengaruhi kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronis, sehingga informasi yang diperoleh dapat saling melengkapi.

#### 4. Pihak kampus

Menambah kepustakaan dan bahan informasi yang dapat digunakan dalam pengembangan Ilmu Keperawatan terutama peningkatan kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronis.